

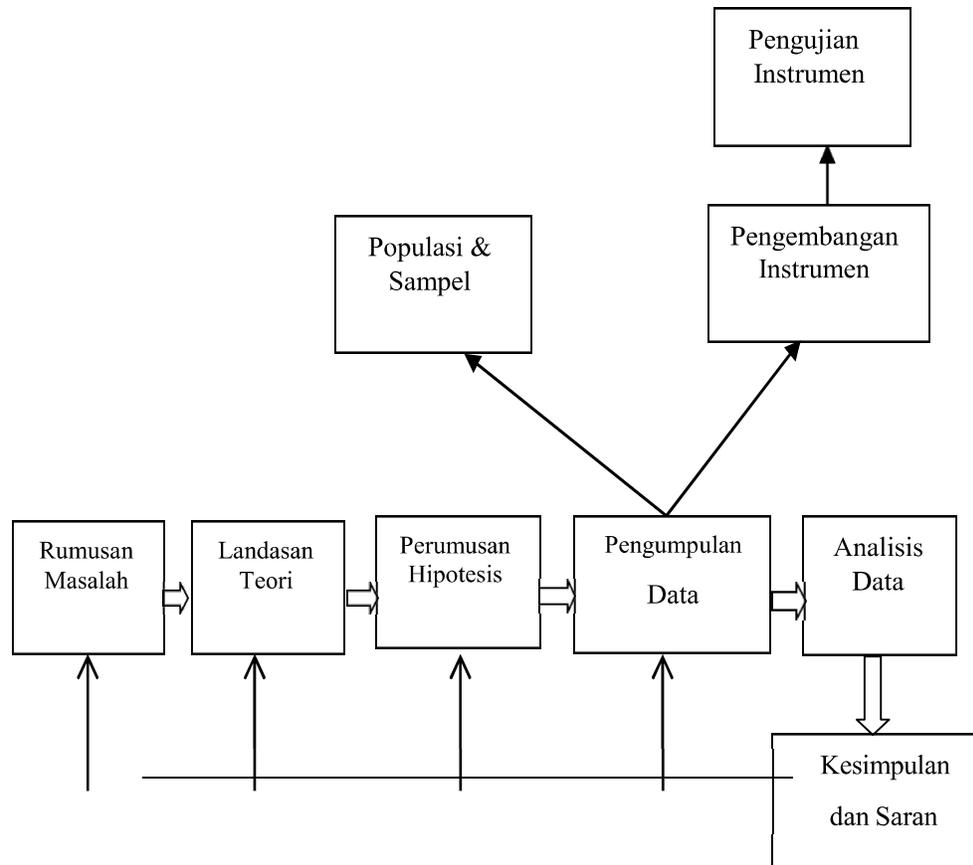
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. *Research* ini bertujuan untuk memberikan penjelasan, peramalan dan pegontrolan pada suatu gejala.”(sugiyono, prof, 2016). Dalam *riset* ini Harga Saham adalah variable terikat, sedangkan *EVA*, *ROE* dan Struktur Kepemilikan adalah variabel bebas.”

Untuk menerapkan metode kuantitatif dalam praktek penelitian, maka sangat dibutuhkan suatu desain penelitian, adapun desain penelitian seperti yang diuraikan dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan rumusan masalah riset
2. Melakukan pengidentifikasi masalah yang terjadi dalam riset.
3. Melakukan pengembangan studi pustaka acuan tentang teori-teori yang berkaitan dengan *return on equity*, *economic value added*, struktur kepemilikan dan harga saham.
4. Menetapkan hipotesis penelitian

5. Mengumpulkan data-data mengenai pengaruh *ROE*, *EVA* dan struktur kepemilikan terhadap harga saham
6. Pengujian hipotesis
7. Memaparkan hasil penelitian
8. Kesimpulan

3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa variabel adalah sesuatu yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik menjadi kesimpulan.

Berdasarkan hubungan antara variabel dependen dan independen maka variabel yang digunakan dalam penelitian seperti yang diharapkan dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Jenis	Indikator
ROE	Independen	Jumlah laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri
EVA	Independen	Ukuran nilai tambah (<i>value creation</i>) ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen dengan mengurangi biaya modal (<i>cost of capital</i>) yang timbul akibat dari investasi yang telah dilakukan.
Struktur Kepemilikan	Independen	Pemisahan saham antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Terdapat dua struktur kepemilikan saham yaitu : struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional.
Harga Saham	Dependen	Harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (<i>closing price</i>) di Bursa Efek Indonesia pada periode akhir tahun

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Berdasarkan judul riset ini maka penulis menentukan jumlah instansi yang akan diambil sebagai populasi. Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa Populasi adalah subjek/objek wilayah yang memiliki keistimewaan dan kualitas yang ditetapkan oleh penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian dapat membuat kesimpulannya.

Data perusahaan *go public* yang dipakai dalam *research* ini ialah data perusahaan manufaktur periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CINT	Chitose Internasional Tbk.
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
12	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
18	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
21	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.

Tabel 3.2 Lanjutan

24	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
26	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
27	KINO	Kino Indonesia Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
30	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
31	MBTO	Martina Berto Tbk.
32	MERK	Merck Tbk.
33	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
34	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
35	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
36	MYOR	Mayora Indah Tbk.
37	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb
38	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
39	PEHA	Phapros Tbk.
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
41	PSGO	Palma Serasih Tbk.
42	PYFA	Pyridam Farma Tbk
43	RMBA	Bentoel Internasional Investam
44	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
45	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
46	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
47	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
48	SKLT	Sekar Laut Tbk.
49	STTP	Siantar Top Tbk.
50	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
51	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
52	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
53	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
54	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
55	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
56	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

Sumber : (www.idx.co.id , 2019)

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode

non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling pertimbangan, yaitu teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan random tapi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2014-2018.
2. Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap terutama untuk netra dan laba rugi yang diaudit tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
3. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan.
4. Laporan keuangan perusahaan untuk periode 2014-2018 dinyatakan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki nilai negatif untuk rasio ROE dan Struktur Kepemilikan. Hal ini dikarenakan sulitnya menginterpretasi pada nilai rasio yang bersifat negatif. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan tahun 2014-2018, yaitu sebanyak 20 perusahaan.

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi

Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CINT	Chitose Internasional Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
14	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.
17	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
20	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber : (www.idx.co.id , 2019)

3.4. Teknik dan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan dengan cara mengamati, mempelajari annual report yang diakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dengan bantuan fasilitas internet seperti melalui situs www.idx.co.id.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data ialah analisis regresi linier berganda yang dapat dipakai untuk memperoleh rekaan antara variabel dependent dan independent secara simultan atau secara parsial. Model yang dipakai dalam *research* ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

a = Konstanta

X1 = ROE (*Return On Equity*),

X2 = EVA (*Economic Value Added*)

b = Koefisien determinasi variabel independen

e = *Error*

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari nilai mean, nilai min, max, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2018)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dan model regresi memiliki distribusi data yang normal. Analisis grafik dan uji statistik bermanfaat untuk melihat apakah dalam variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat tingkat normalitas ialah dengan melihat grafik histogram pada SPSS kemudian membandingkan data observasi dengan data yang berdistribusi normal. Metode yang membandingkan antara

distribusi kumulatif dan distribusi normal ialah metode *normal probability plot*. Distribusi normal dapat berbentuk garis lurus diagonal sedangkan plotting data residual dapat dibandingkan dengan bentuk garis diagonal. Analisis statistik bertujuan untuk menghitung nilai kurtosis dan skewness dari residual. Nilai z untuk menghitung skewness dengan menggunakan rumus : (Ghozali, 2018)

$$Z_{\text{skew}} = \frac{S - 0}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{\text{kurt}} = \frac{K - 0}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana:

S : nilai skewness

N : jumlah kasus

K : nilai kurtosis

Selain itu uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* K-S dapat dipakai untuk menuji normalitas data. Uji ini dilakukan dengan cara membuat hipotesis :

H₀ : Data residual yang berdistribusi normal

H_A : Data residual yang tidak berdistribusi normal

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) apabila nilai sig. atau signifikan < 0.05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal sedangkan nilai sig. > 0.05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika dalam

variabel independen terjadi saling berkorelasi maka variabel- ini dinyatakan tidak memiliki nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol Untuk medeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai R^2 dalam suatu model regresi empiris memiliki korelasi yang tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas (independen) yang tidak signifikan memiliki pengaruh variabel terikat (dependen)
2. Menganalisis matrik korelasi variabel independen , jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi ($>0,90$) maka hal ini dikatakan sebagai indikasi munculnya mutikolinearitas. Munculnya multikolinearitas dapat dikarenakan adanya pengaruh kombinasi antara dua varriabel atau lebih variabel independen.
3. Uji dapat di nilai dari (VIF) dan nilai *tolerance*. *Tolerance digunakan untuk* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jka nilai dari *tolerance* yang \leq dengan nilai $VIF \geq$ maka rumus dari VIF adalah $1/Tolerance$. Secara umum Nilai *cut off* dalam uji ini dapat ditunjukkan melalui adanya multikolinearitas dari nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$

3.5.2.3.Uji Heterodekasitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heterokedaistas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance antara satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila pengamatan variance dari residual yang satu ke residual lainnya tidak berubah maka uji tersebut dapat disebut sebagai homoskedasitas dan sebaliknya jika terdapat perbedaan maka disbut heterokesdasitas.

3.5.2.4. Uji Auto Korelasi

Menuru (Ghozali, 2018) uji ini bertujuan untuk menguji auto korelasi pada periode $t-1$. Apabila hasil ujinya dinyatakan telah terjadi korelasi maka dapat dinamakan adanya masalah dalam korelasi. Uji Durbin-Watson (DW) yang dipakai untuk melihat apakah terdapat masalah dalam uji ini. Uji ini digunakan sebagai *first order auto correlation* dan memiliki syarat/kriteria intercept dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel x dan variabel y , sesuai ketentuan sebagai berikut:

Nilai d hitung	Keputusan
$d < dL$	Tolak hipotesis nol, ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq dU$	Tidak ada keputusan
$dU < d < 4-dU$	Gagal tolak hipotesis nol, tidak ada autokorelasi
$4-dU \leq d \leq 4-dL$	Tidak ada keputusan
$4-dL < d$	Tolak hipotesis nol, ada autokorelasi negatif

3.5.3. Formulasi Analisis Regresi Berganda

Untuk memprediksi apakah terdapat pengaruh antara dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium dan membuktikan ada atau tidaknya hubungan secara fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) dapat menggunakan uji ini.

Analisis dalam riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan EVA, ROE dan Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dengan menggunakan program SPSS untuk pengolahan

data. Adapun bentuk persamaan pada Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

a = Konstanta

X1 = ROE (*Return On Equity*),

X2 = EVA (*Economic Value Added*)

b = Koefisien determinasi variabel independen

e = Error

3.5.4. Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dapat menggunakan uji ini. Nilai signifikansi dari t_{tabel} adalah sebesar 5%, apabila hasil dari $t_{hitung} >$ daripada t_{tabel} maka H_a akan diaccept dan H_o akan ditolak, demikian sebaliknya jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a akan ditolak dan H_o akan diaccept.

3.5.5. Uji Ketepatan/Keberartian Model (Uji F)

Untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat menggunakan uji ini. Nilai signifikansi dari F_{tabel} adalah sebesar 5%, apabila hasil dari $F_{hitung} >$ daripada F_{tabel} maka H_a akan diterima dan H_o akan ditolak, demikian sebaliknya jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_a akan ditolak dan H_o diterima.

3.6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018), untuk mengukur kemampuan dari variabel x dalam menjelaskan variabel y dapat menggunakan uji R². Secara garis besar koefisien ini memiliki data silang yang relatif rendah karena terdapat variasi yang besar antara masing pengamatan.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Data diperoleh dari Kantor IDX perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 – Batam Centre – Kepulauan Riau.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, penelitian ini dimulai pada bulan September sampai Februari 2020.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt				Nov		Des			Jan				Feb
		2019	2019				2019		2019			2020				2020
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah															
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka															
3	Pengumpulan Data															
4	Pengolahan Data															
5	Analisis dan Pembahasan															
6	Kesimpulan dan Saran															

Sumber: Penulis (2019)